

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data dan ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data-deskripsi berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan, maka peneliti ini berusaha mengungkapkan serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.²

Penelitian ini dilakukan bertujuan mengkaji dan selanjutnya mendeskripsikan strategi pengutan pendidikan karakter gotong royong di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai tindakan-tindakan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada para siswanya. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan tujuan tersebut.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 180

Ahmad Tanzeh dikutip dari Margono mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat *dari* suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.³

Seorang peneliti menggunakan data deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1). kondisi objek alamiah, (2). Peneliti sebagai instrumen utama, (3). Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4). Lebih mementingkan proses daripada hasil, (5). Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁵

Sedangkan jenis penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang

³Ibid ,hal. 66.

⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal.195

⁵ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hal. 4

berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, atau pun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.⁶

Penelitian pendidikan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang terjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya tentang bagaimana strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa di sekolah. Jadi karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus maka peneliti berusaha meneliti melihat lebih mendalam tentang strategi penguatan pendidikan karakter mengenai nilai karakter gotong royong yang di dalamnya terdapat nilai kerjasama, solidaritas, tolong menolong, dan empati di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1998), hal.66

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*), artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain. Kehadiran peneliti merupakan *key instrumen*.⁷

Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti disini bertindak sebagai pengamat partisipan aktif. Maka untuk itu, penelitian harus bersifat sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjanging data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Maka penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2020 dihadiri oleh para narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Diantaranya kepala sekolah, beberapa guru mata pelajaran, dan beberapa siswa MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MA Darul Hikmah yang terletak di desa

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal.65

Tawangsari kecamatan Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal mulai tanggal 20 Maret 2020

Alasan saya mengambil penelitian di MA Darul Hikmah dikarenakan oleh :

1. Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tulungagung terletak di desa Tawangsari kecamatan Tulungagung kabupaten Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang seluruh warga sekolah dilatih dan dibudayakan berjiwa gotong royong dengan selalu mencerminkan kehidupan saling bekerjasama dalam setiap sikap dan perbuatan.
2. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan setiap hari, seperti Pembiasaan diskusi kelompok, kerja bakti di hari jumat, dan agenda rutin pramuka setiap mengakhiri semester genap. Dimana dari kegiatan tersebut peserta didik dapat menjalin solidaritas yang tinggi antar sesamanya.⁸
3. Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tulungagung juga mempunyai lulusan yang baik dengan berbasis agama dan jiwa militan yang mampu menyesuaikan dengan zaman.

⁸ Wawancara dengan pak mifta selaku guru di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data adalah segala yang berbentuk fakta atau angka yang dapat digunakan untuk menyusun sebuah informasi.⁹ Sebuah data juga bisa disebut sebagai sebuah keterangan-keterangan. Data dari penelitian ini merupakan hasil dari wawancara peneliti terhadap subjek penelitian, observasi di lapangan, dan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan penelitian yang mana dari seluruh data tersebut diolah menjadi serangkaian kata sehingga memperoleh informasi tentang strategi penguatan pendidikan karakter.

2) Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dokumen dan lainnya adalah data tambahan. Pada bagian ini jenis data dibagi ke dalam 3 hal yakni, kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, serta statistic.¹⁰

a. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari seseorang yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 161.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 223 – 224.

dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video dan audio, tapes, pengambilan foto, serta pengambilan film.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis adalah bahan tambahan yang berasal dari sumber data utama. Sumber tertulis ini bisa berupa buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering dianalisis secara induktif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Jadi, teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan paling utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, berbagai sumber, dan berbagai *setting* dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data pada setiap prosesnya pasti terdapat teknik yang digunakan. Teknik tersebut diantaranya observais, wawancara, dokumentasi.

1) Observasi

Teknik observasi atau pengamatan adalah suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

berkaitan dengan penguatan karakter gotong royong terhadap peserta didik melalui strategi-strategi guru PAI yang dilakukan di MA Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung. Dari hal tersebut peneliti mengkaji tentang muatan pembelajaran PAI serta dampak bagi peserta didik.

2) Wawancara

Menurut Esterberg,¹² wawancara adalah pertemuan anatara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu makana tertentu. Seorang yang melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan disebut *interviewer*, sedangkan seseorang yang menjawab pertanyaan dan terwawancara adalah *interviewee*. Seorang pewawancara harus memiliki konsep yang jelas sebelum melakukan wawancara. Daftar pertanyaan harus sudah terlebih dulu direncanakan dan dituai dalam kerangka tertulis.

Menurut Guba dan Lincoln dalam Meolong,¹³ membagi wawancara ke dalam 3 jenis yakni a) Wawancara oleh tim atau panel. Wawancara ini tidak dilakukan oleh seorang saja, namun dua orang atau lebih. b) Wawancara riwayat secara lisan. Wawancara ini dilakukan kepada orang-orang yang pernah membuat sejarah atau sebuah karya ilmiah besar, sosial, pembangunan, dan sebagainya. Wawancara ini bertujuan mengungkap riwayat hidup, pekerjaan, kesenangan, riwayat

¹² *Ibid.*, hal. 73

¹³ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 188 - 189

pendidikannya, dan lain-lain. c) Wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku.

Wawancara ini ditujukan untuk mengali data terkait strategi guru PAI tentang karakter gotong royong bagi peserta didik serta dampak positif yang akan diperoleh peserta didik di kehidupan ketika di luar madrasah yakni di masyarakat. Wawancara ini di lakukan di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung dengan Narasumber Ibu Nikmatur Rofiah selaku guru mata pelajaran Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam dan Ibu Ida Nurhayati selaku guru mata pelajaran Quran Hadis. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Menurut Gottschalk yang dikutip oleh Imam Gunawan¹⁴ menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar, atau arkeologi.

Dokumentasi ini akan digunakan peneliti untuk memperkuat dalam memperoleh data selain menggunakan teknik observasi dan wawancara. Peneliti berharap dengan adanya data dokumentasi dapat memperkuat data dan menemukan data yang lebih akurat agar dapat dipertanggungjawabkan dalam penulisan laporan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy Moloeng memaparkan bahwa teknik analisis adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditariik generalisasi yang bersifat umum.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal.175

¹⁵ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

Menurut Ahmad Tanzeh dalam tulisannya, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.¹⁶ Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru PAI dalam penguatan pendidikan karakter gotong royong di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, memaparkan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan¹⁷ (interaktif), yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, mengumpulkan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan

¹⁶ Ahmad Tahzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 168

¹⁷ Ahmad Tahzen dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya : eLKAF, 2006), hal. 175

peneliti. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan focus penelitian sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

3. Penarikan kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini mendasar pada hasil analisis data peneliti. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan lapangan.

Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan. Kemudian diubah dalam bentuk tertulis sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam strategi penguatan pendidikan karakter gotong royong di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-

langkah yang dilakukan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut :

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁸ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian dipusatkan kepada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁹ Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal akan tampak salah satu factor yang sudah dipahami dengan cara biasa.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain.²⁰ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan kontruksi kenyataan yang ada

¹⁸ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 175

¹⁹ *Ibid.*, hal. 176

²⁰ *Ibid.*, hal. 177

dalam konteks suatu studi ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori.

William Wiersman berpendapat bahwa, teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²¹

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku peserta didik maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke gurunya, teman sejawatnya, dan orangtua peserta didik.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet ke - 21 (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 372

mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.²² Bila dengan ketiga cara tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari ketika narasumber masih segar, belum menghadapi banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.²³ Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan data melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu dan situasi yang berbeda.

4) Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-

²² *Ibid.*, hal. 373

²³ *Ibid.*, hal. 374

teman sejawat.²⁴ Usaha ini juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan antar penulis dan temannya melalui diskusi dan tanya-jawab agar tereliminir dan menjadikan objektivitas penulis dapat diperkuat dalam menghadapi data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti menyusun langkah- langkah yang tepat sebelum menulis penelitian. Hal ini diharapkan agar penelitian bias berjalan dengan lancar dan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1) Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini peneliti membuat proposal penelitian. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan mengurus surat izin dari kampus yang ditujukan kepada lembaga pendidikan setempat untuk mendapat izin penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Ada 3 hal yang peneliti lakukan dalam pekerjaan lapangan, diantaranya adalah :

a) Menyusun Instrumen

Penyusunan instrument digunakan peneliti dalam melakukan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi

²⁴ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 178

yang sebelumnya sudah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing.

b) Try Instrumen

Sebelum mengadakan interview pada penulisan skripsi ini peneliti mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian untuk melihat kondisi objek maupun subjek penelitian.

c) Mendatangi Instrumen

Terlebih dahulu peneliti medatangi informan atau responden yang akan diwawancarai dan mejelaskan pertanyaan yang akan disajikan dalam interview sesuai dengan variable penelitian.

Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan bapak serta ibu guru di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

3) Tahap Penyelesaian

Kegiatan tahap ini adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.